

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*) PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIII (PERSERO) PONTIANAK

Setiap perusahaan BUMN wajib menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Tujuan penerapan GCG adalah untuk meningkatkan kepercayaan semua *stakeholders* (pemangku kepentingan) perusahaan dan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang berdasarkan pada prinsip-prinsip GCG yaitu: transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*indepedency*) dan kewajaran (*fairness*). PTPN XIII (Persero) Pontianak merupakan salah satu BUMN yang sudah menerapkan GCG didalam menjalankan perusahaan. PTPN XIII (Persero) menyadari untuk mewujudkan GCG yang baik dikalangan perusahaan pasti memiliki kendala yang dihadapi oleh perusahaan demi terwujudnya GCG yang baik. Penerapan prinsip-prinsip GCG harus melibatkan seluruh *stakeholders* agar penerapan GCG pada suatu perusahaan dapat terlaksana. Tanpa adanya dukungan dari seluruh *stakeholders* maka GCG tidak dapat berjalan dengan baik.

Permasalahan pada penelitian adalah: bagaimana pengaruh dari penerapan prinsip-prinsip GCG terhadap *stakeholders* pada PTPN XIII (Persero)? bagaimana kendala penerapan prinsip-prinsip GCG pada PTPN XIII (Persero)?

Metode pendekatan yang digunakan adalah yurisdik empiris, yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data primer dan menemukan kebenaran dengan menggunakan metode berfikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh penerapan prinsip-prinsip GCG terhadap *stakeholders* adalah adanya penyempurnaan pedoman tata kelola hubungan dengan *stakeholders* yang berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Pokok-pokok perubahan dalam tata kelola hubungan dengan *stakeholders* meliputi: pemberian gratifikasi terhadap *stakeholders*, perusahaan memperlakukan Pemegang Saham sesuai Anggaran Dasar dan Perundang-Undangan, benturan kepentingan, media informasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi, media komunikasi untuk menyediakan informasi yang aktual, jujur dan jelas, perusahaan tidak dibenarkan untuk mengembangkan kerjasama dengan pesaing yang dapat merugikan pelanggan dan tidak dibenarkan seluruh Insan PTPN XIII (Persero) untuk ikut serta secara langsung atau tidak langsung dalam kepemilikan dan kepengurusan perusahaan pesaing. Sedangkan kendala penerapan prinsip-prinsip GCG adalah kendala internal dan eksternal, yaitu: kendala internal: laporan tahunan, pengesahan rencana jangka panjang, laporan manajemen triwulanan, dan salinan risalah rapat Direksi yang sering mengalami keterlambatan. Media komunikasi masih menggunakan pola komunikasi formal. Tidak adanya ketentuan dan jenis-jenis informasi yang bersifat rahasia. Keterbatasan informasi mengenai mitra. Benturan kepentingan dan perusahaan belum mampu memenuhi harapan *stakeholders*. Kendala eksternal: *stakeholders* yang menuntut lebih mengenai informasi dan rahasia perusahaan, adanya ketentuan *stakeholders aspiration*, adanya keterbatasan dana CSR, sanksi yang diberikan terhadap benturan kepentingan belum dapat dijalankan dengan baik, dan belum adanya Peraturan yang memuat sanksi apabila perusahaan tidak memenuhi dapat memenuhi harapan dan hak para *stakeholders*.

Kata Kunci: Pengaruh Penerapan Prinsip-Prinsip GCG, PT.Perkebunan Nusantara XIII (Persero) Pontianak.

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE APPLICATION OF GENERAL PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XIII (PERSERO) PONTIANAK

Every state-owned company (BUMN) shall apply GCG consistently and continuously based on the Regulation of the Minister of State-Owned Company Number PER-01/MBU/2011 on the Application of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Company (BUMN). The purposes of GCG application is to improve the trust of the whole company's stakeholders and to improve corporate value based on the principles of GCG, i.e.: transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. PTPN XIII (Persero) of Pontianak is one of state-owned companies which had applied GCG in managing the company. PTPN XIII (Persero) is aware that to realize good GCG among companies must have obstructions faced by companies for the realization of good GCG. The application of the principles of GCG must involve the entire stakeholders in order that the application GCG in a company can be implemented. Without any support from the whole stakeholders, GCG cannot be implemented well.

The research problems were: how are the effect of the application of GCG principles on the stakeholders at PTPN XIII (Persero)? How are the problems of the application of GCG principles at PTPN XIII (Persero)?

The research method used was empirical juridical, which is a research method conducted to get primary data and to fund truth by using inductive thinking method.

Based on the research results, the effect of the application of GCG principles on the stakeholders was the presence of improvements in the guidance of relationship management with stakeholders based on GCG principles. The major changes in the relationship management with stakeholders included: gratification to stakeholders, the treatment to the stakeholders in accordance with the law and the statutes, the conflict of interests, the communication media used to get information, the communication media to provide actual, honest, and clear information, the prohibition to the company to develop cooperation with competitors that can harm customers and the prohibition to the personnel of PTPN XIII to participate directly or indirectly in the ownership and management of competitors. In other hand, the obstructions in the application of GCG principles were external and internal obstructions. The internal obstructions were: annual report, legalization of long-term plan, quarterly management report, and the copy of the meeting minutes of Directors which were often late. The communication media still used the pattern of formal communication. There was no stipulations and the type of information was confidential. The information on the partners was limited. There were conflict of interests and the company was not able to fulfill the hope of stakeholders. The external obstructions were that: stakeholders demanded more on the company's information and secret, there was the provision of stakeholders aspiration, the CSR budget was limited, the sanctions imposed to the conflict of interests could not be executed well, and there was no Regulation containing sanctions when the company cannot fulfill the hopes and rights of stakeholders.

Keywords: The Effects of the Application of GCG Principles, PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) Pontianak.